

ABSTRAK

PERBEDAAN PENGUASAAN KONSEP ASAM-BASA ANTARA PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DENGAN *GUIDED DISCOVERY* PADA SISWA XI IPA SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG

Oleh

VERANITA

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peran guru dalam memilih dan menerapkan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat akan menentukan tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa dan tentunya penguasaan konsep siswa terhadap materi yang dibelajarkan. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dan bersifat konstruktivistik antara lain adalah model pembelajaran *guided inquiry* dan *guided discovery*. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui perbedaan penguasaan konsep Asam-Basa antara pembelajaran *guided inquiry* dengan *guided discovery* pada siswa SMA Negeri 5 Bandar Lampung dan (2) penguasaan konsep Asam-Basa mana yang lebih tinggi antara pembelajaran *guided inquiry* dengan *guided discovery*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012. Sampel diambil menggunakan teknik

purposive sampling. Diperoleh kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen II. Penelitian ini menggunakan rancangan *The Matching-Only Posttest-Only Group Design*. Variabel bebas yaitu pembelajaran dengan model *guided inquiry* dan *guided discovery*. Variabel terikat yaitu penguasaan konsep Asam-Basa oleh siswa. Data penguasaan konsep yang diperoleh dianalisis dengan uji-t menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan penguasaan konsep Asam-Basa siswa antara pembelajaran *guided inquiry* dengan *guided discovery* dan (2) penguasaan konsep Asam-Basa dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran *guided inquiry* lebih tinggi dari *guided discovery*.

Kata kunci : Penguasaan konsep, model pembelajaran *guided inquiry*, model pembelajaran *guided discovery*.